

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian seorang peneliti akan mudah dan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Berdasarkan judul yang telah disusun, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Sedangkan rancangan penelitian ini adalah korelasi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti, apabila ada seberapa erat hubungan itu.²

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Variabel yang dimaksud adalah gaya hidup (X) dan keputusan pembelian membeli helm merek INK (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat dua variabel *independent* (bebas) dan *dependent* (terikat).

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah sebagai suatu pola dimana orang hidup menggunakan waktu dan uangnya.⁴ Gaya hidup memiliki indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Indikator Gaya Hidup

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|------------|--------------------------------|--|
| Gaya Hidup | <i>Activity</i> (Aktivitas) | a) Kegiatan sosial b) Liburan c) Komunitas |
| | <i>Interest</i> (Minat) | a) Keluarga b) Rumah c) Komunitas d) Rekreasi e) Fashion f) Media |
| | <i>Opinion</i> (Pendapat) | a) Terhadap diri sendiri b) Kebudayaan c) Produk-produk d) Masa Depan |

(Sumber: Indikator gaya hidup menurut Avianto Kusuma Pratama (2015)).

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Adapun variabel terikat

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, 449.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 64.

dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif.⁶ Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat diidentifikasi berdasarkan indikator yaitu:

Tabel 3. 2

Indikator keputusan pembelian

| Variabel | Variabel Indikator | Deskripsi indikator |
|-------------------------|-----------------------------|---|
| Keputusan pembelian (Y) | Pengenalan kebutuhan | Kesadaran kebutuhan akan produk |
| | Pencarian informasi | Pencarian informasi produk dengan orang lain |
| | Evaluasi alternatif | Membandingkan produk dengan produk <i>competitor</i> |
| | Memutuskan pemilihan produk | Melakukan pembelian terhadap produk |
| | Perilaku pasca pembelian | Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk |

(Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Wayan Adi Viranto (2013)).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri angkatan tahun 2017, yang beralamat di Jalan Sunan Ampel Nomor 7 Ngronggo, Kediri.

⁶ Philip Kotler dan Garry Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 1 Edisi kesembilan (Jakarta: Indeks Gramedia, 2003), 202.

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017 yang membeli produk helm merek INK sebanyak 72 Mahasiswa.

F. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.⁸ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 72 orang. Dengan demikian maka untuk pengambilan sampel menggunakan sampel total.

G. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diketahui dan dianggap yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga tidak dapat dihitung dan diukur. Sedangkan data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka sebagai

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 119.

⁸ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Ed. Ke-4* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 123.

⁹ Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27.

hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*).¹⁰ Dari penjelasan mengenai data kualitatif dan data kuantitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari sumber data yaitu melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu atau individu secara langsung dari obyeknya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain atau data yang dikumpulkan oleh suatu badan mengenai kegiatannya sendiri, tetapi data itu diterbitkan oleh badan lain, sedang yang memerlukan data itu adalah badan yang lain lagi.¹¹ Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan data kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini meliputi data yang berasal dari internet yaitu sejarah tentang IAIN Kediri, profil IAIN Kediri, dan profil produk helm merek INK.

¹⁰ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29-30.

¹¹ Ibid, 32-33.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Penyebaran Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹² Angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian helm merek INK.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.¹³ Pada penelitian ini dokumen yang dipakai adalah internet dan buku-buku tentang sebuah daftar jenis kegiatan, dengan data yang dicari dan berkaitan dengan seluk beluk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan tahun 2017 dan produk helm merek INK.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 192-193.

¹³ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Selain itu juga merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁴ Alat bantu untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Angket adalah suatu lembaran yang berisi pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda centang kepada jawaban yang dipilih. Alat ini untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian helm merek INK. Dalam penelitian ini akan menggunakan pertanyaan (kuesioner) yang berhubungan dengan gaya hidup dan keputusan pembelian.

2. Pedoman Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain. Alat ini digunakan untuk mengetahui data profil helm merek INK.

J. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁵ Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis yaitu seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian helm merek INK (Studi pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2017).

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk perlu diteliti perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dari lapangan yang bersifat korelasi pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki.

2. *Coding* atau *Categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding* yaitu pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan *categorizing* adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori

variabelnya masing-masing.¹⁶ Pada penelitian ini *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu gaya hidup (X)
 - b. Dan variabel kedua, yaitu keputusan pembelian (Y)
3. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item tertentu yang perlu diberi skor. Pemberian skor pada setiap item sebagai berikut:

Tabel 3.3

Nilai *Scoring*

| Jawaban | Skor |
|-----------------------------------|------|
| Untuk jawaban sangat setuju | 5 |
| Untuk jawaban setuju | 4 |
| Untuk jawaban netral | 3 |
| Untuk jawaban tidak setuju | 2 |
| Untuk jawaban sangat tidak setuju | 1 |

4. *Tabulating Data*

Tabulating data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara diteliti dan diatur sedemikian rupa. Kemudian dihitung dan dijumlahkan

¹⁶ Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi, UII, 2006), 81.

berapa banyak peristiwa atau item yang termasuk dalam suatu kategori.¹⁷

5. *Processing* (Proses)

Proses adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.¹⁸

K. Deskripsi Data

Tahap yang digunakan dalam deskripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas data adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Menguji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar masing-masing skor total dari butiran jawaban hasil menggunakan SPSS 21.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner atau angket dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil, secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik

¹⁷ Marzuki, *Metodologi Riset Penelitian*, 83.

¹⁸ Bambang Prasetyo dan Lina, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

tertentu.¹⁹ Ukuran kemantapan alpha dapat dipresentasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha 0,002-0,2 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel.
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel.
- e. Nilai alpha 0,8-1,00 berarti sangat reliabel.²⁰

3. Analisis Deskriptif

Data yang di peroleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui tingkat gaya hidup dan tingkat keputusan pembelian terhadap helm merek INK.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian.²¹ Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot* regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2004), 54.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

²¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 105.

1. Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
2. Titik-titik yang mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Tes *Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi.²²

5. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

²²Ibid, 96.

Keterangan:

Y= Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

X = Variabel bebas (gaya hidup)

b = Koefisien regresi

6. Analisis Korelasi

Korelasi (*pearson product moment*) adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.

Tabel 3.4

Interpretasi nilai “r” *Product Moment*

| Besarnya “r” <i>Product moment</i> | Interpretasi |
|---------------------------------------|--|
| 0,00-0,20 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah. |
| 0,20-0,40 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tapi lemah. |
| 0,40-0,70 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang cukup kuat. |
| 0,70-0,90 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang kuat. |
| 0,90-1,0 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat. |

7. Uji T (Pengujian Hipotesis)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependen*).

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 di terima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 di tolak.²³

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.

Untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut: R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total varian diterangkan oleh varian persamaan regresi.²⁴

²³ V. Wiratna Sujarwi, *Panduan Mudah Menggunakan Spss dan Contoh Penelitian di Bidang Ekonomi* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 67.

²⁴ Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 514-515.